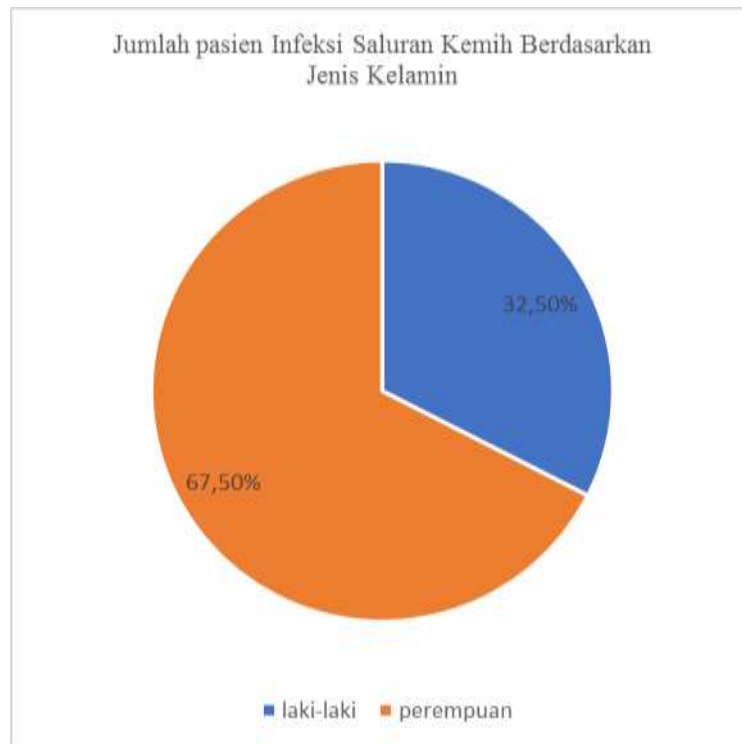


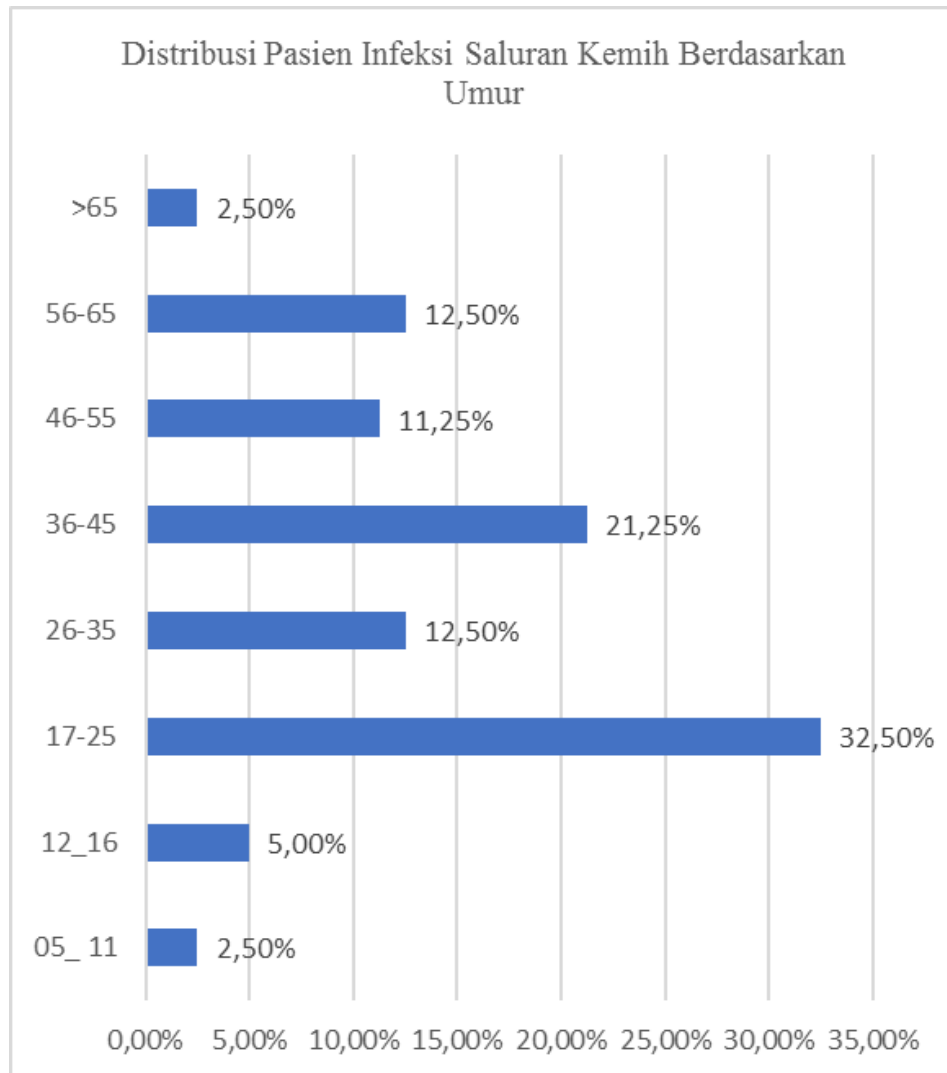
LAMPIRAN

Lampiran A

Jumlah Pasien ISK Berdasarkan Jenis Kelamin

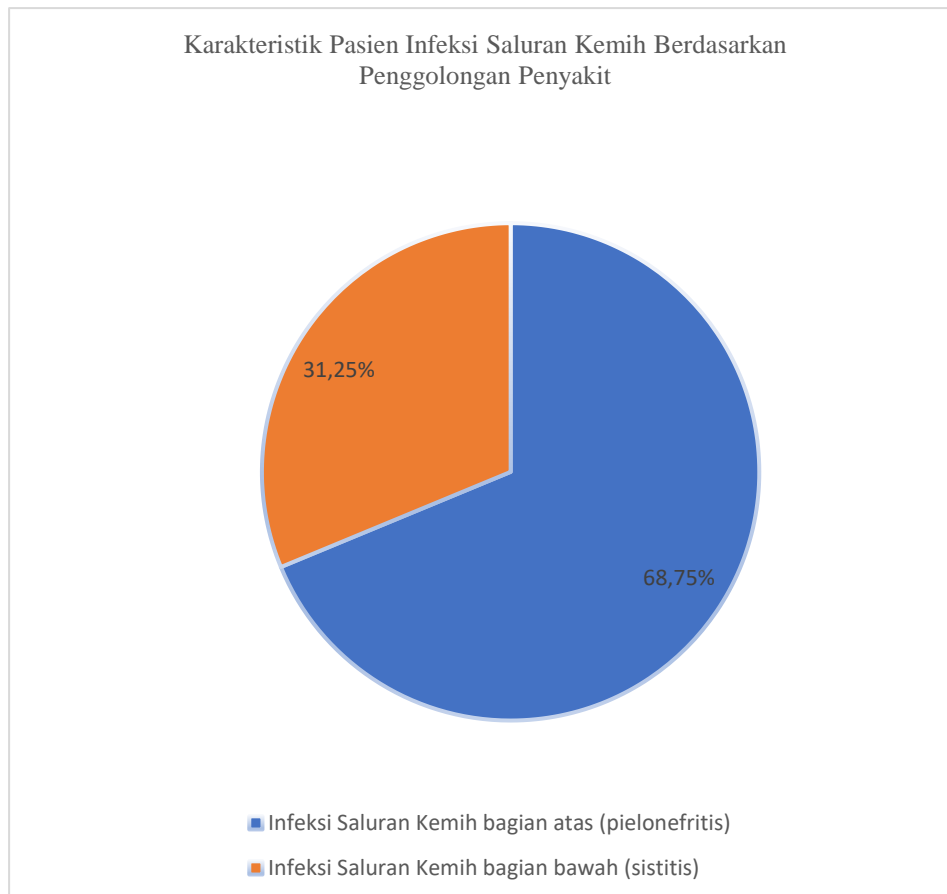


Lampiran B
Distribusi Pasien ISK berdasarkan Umur

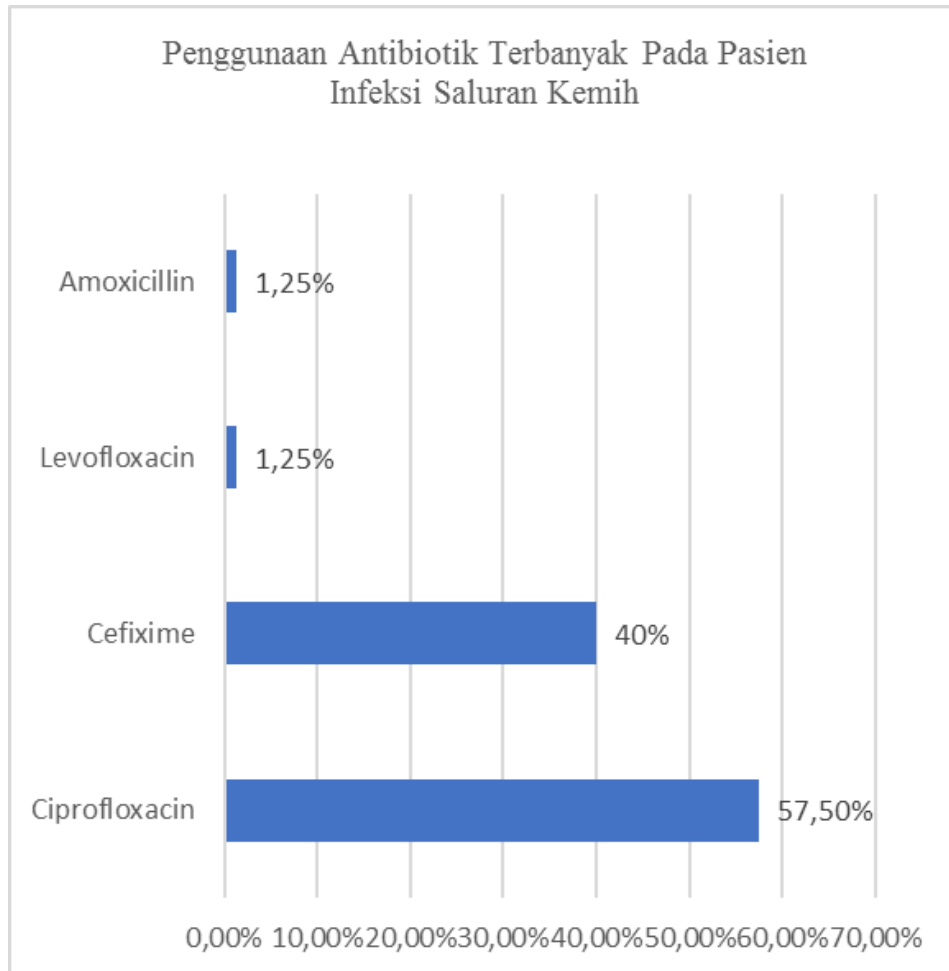


Lampiran C

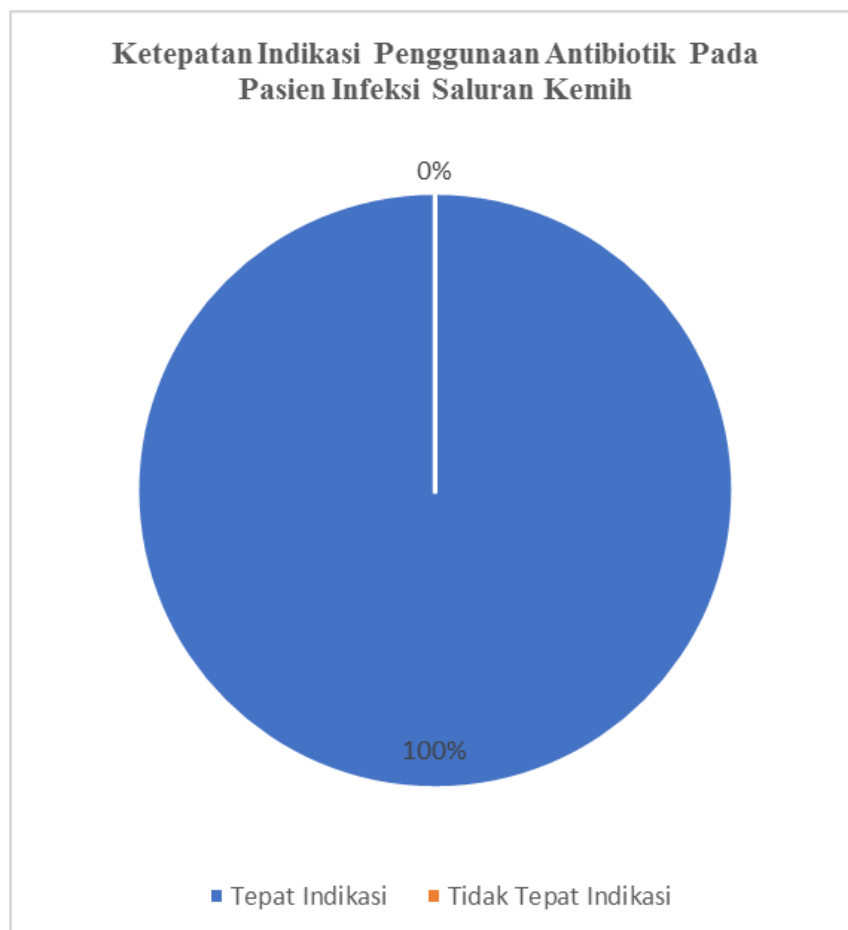
Karakteristik Pasien Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Penggolongan Penyakit



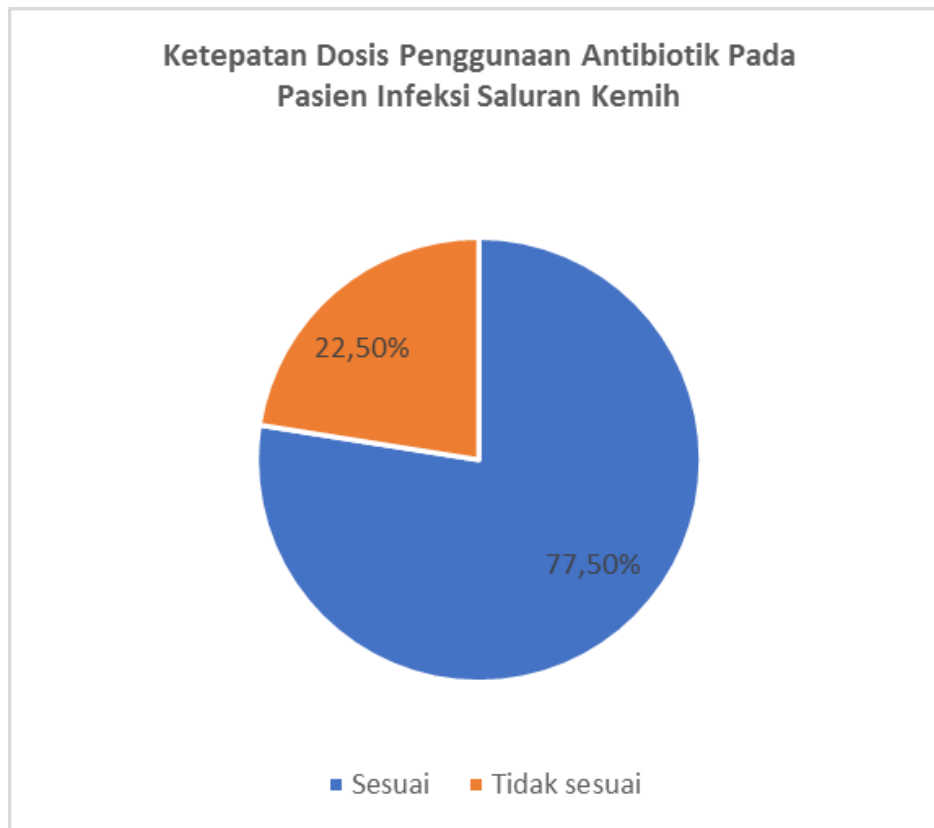
Lampiran D
Penggunaan Antibiotik Terbanyak
Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih



Lampiran E
Ketepatan Indikasi Penggunaan Antibiotik
Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih



Lampiran F
Ketepatan Pemberian Dosis Antibiotik
Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih



Lampiran G
Ketepatan Lama Terapi Antibiotik
Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih



KRITERIA PENGGUNAAN OBAT UNTUK INFEKSI SALURAN KEMIH

NO	Nama Obat	Mekanisme Kerja	Dosis	Indikasi	Kontra Indikasi	Efek Samping	Interaksi Obat
1.	Ciprofloxacin	Menghambat pembentukan DNA dari bakteri dengan cara menghambat topoisomerase II (DNA girase) dan topoisomerase IV bakteri. Dengan menghambat DNA girase dapat mencegah proses relaksasi gulungan DNA yang diperlukan untuk melakukan transkripsi dan replikasi normal.	Dewasa : oral 250 mg – 500 mg dua kali sehari (untuk infeksi akut tanpa komplikasi 250 mg selama 3 hari), dan 7-14 hari untuk pielonefritis.	Anti infeksi	Hipersensitivitas, anak usia dibawah 12 tahun, wanita hamil, dan ibu menyusui.	Nyeri otot dan sendi, mual, muntah, diare, nyeri perut, gangguan tidur cemas dan ruam kulit	Meningkatkan efek toksik dari gliburid, teofilin dan warfarin.

KRITERIA PENGGUNAAN OBAT UNTUK INFEKSI SALURAN KEMIH

NO	Nama Obat	Mekanisme Kerja	Dosis	Indikasi	Kontra Indikasi	Efek Samping	Interaksi Obat
2.	Cefixime	Mengambat sintesis dinding sel	Anak <13 tahun : oral 8mg/kgBB-12mg/kgBB 1-2 kali sehari. Dewasa : oral 400 mg single dose atau 200 mg setiap 12 jam selama 7-14 hari	Anti infeksi	Hipersensitif	Diare, mual, muntah, sakit kepala, reaksi alergi berupa ruam.	Meningkatkan efek antikoagulan. Penggunaan bersama karbamazepine akan meningkatkan konsentrasi karbamazepine di dalam plasma. Eksresi sefalosforin dikurangi oleh probenesid (terjadi peningkatan kadar dalam plasma)

KRITERIA PENGGUNAAN OBAT UNTUK INFEKSI SALURAN KEMIH

NO	Nama Obat	Mekanisme Kerja	Dosis	Indikasi	Kontra Indikasi	Efek Samping	Interaksi Obat
3.	Levofloxacin	Menghambat pembentukan DNA dari bakteri dengan cara menghambat topoisomerase II (DNA girase) dan topoisomerase IV bakteri. Dengan menginhibisi DNA girase dapat mencegah proses relaksasi gulungan DNA yang diperlukan untuk melakukan transkripsi dan replikasi normal.	Dewasa : oral 250 mg - 500mg satu kali sehari selama 3 hari maksimal 7 – 10 hari	Anti infeksi	Hipersensitif, anak-anak dan remaja usia dibawah 18 tahun, ibu hamil dan menyusui.	Diare, mual, ruam, nyeri abdomen, pusing, dispepsia, insomnia, muntah, sakit kepala.	Penggunaan bersama AINS meningkatkan risiko serangan kejang. Berpotensi membentuk kelat bersama ion logam (Al, Cu, Zn, Mg, Ca). Penggunaan bersama antasida dapat menurunkan absorpsi levofloksasin

KRITERIA PENGGUNAAN OBAT UNTUK INFEKSI SALURAN KEMIH

NO	Nama Obat	Mekanisme Kerja	Dosis	Indikasi	Kontra Indikasi	Efek Samping	Interaksi Obat
4.	Amoksisilin	Menghambat sintesis dinding sel bakteri	Dewasa : oral 500 mg tiga kali sehari untuk pengobatan pada ibu hamil (kecuali hamilnya trimester pertama)	Anti infeksi	hipersensitif	Mual, muntah, diare, ruam.	Probenesid dapat meningkatkan dan memperpanjang level darah dari amoksisilin. Penggunaan bersama allupurinol dapat meningkatkan terjadinya reaksi pada kulit.